

Jurnal Inovasi Kesehatan Masyarakat	Vol. 7 No. 1	Edition: Februari 2026-Juni 2026
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPH	
Received : 2 April 2026	Revised: 4 Mei 2026	Accepted: 20 Mei 2026

PENGARUH KUALITAS INFORMASI SIMRS TERHADAP KEAKURATAN PELAPORAN DI RUMAH SAKIT SEMBIRING DELI TUA TAHUN 2025

Emmenita Carina Br.Sinulingga¹, Juni Kristin Barus²,
Ana Apriana³

Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

e-mail : emmenitacarina2001@gmail.com, junikristin65@gmail.com,
anaapriana1107@gmail.com

Abstract

The Hospital Management Information System (SIMRS) is an information technology system used to manage and integrate various data and information processing activities to support healthcare services, administrative activities, and decision-making processes. The quality of information produced by the SIMRS plays a critical role in supporting the accuracy of hospital reporting. Information that is highly accurate, complete, relevant, and available on time will result in higher-quality reports and can be used as a basis for planning, evaluation, and managerial decision-making. This study aims to analyze the effect of SIMRS information quality on reporting accuracy at Sembiring Deli Tua General Hospital. The research method used was a quantitative cross-sectional design. The population was 30 SIMRS users, including medical records officers and registration officers. Using a total sampling method, all members of the population were included as respondents. Data were obtained through questionnaires and processed through univariate analysis to determine the characteristics of the variables. Bivariate analysis was performed using the Pearson correlation test at a significance level of $\alpha = 0.05$ to determine the influence between the variables studied. The results showed that information quality was categorized as 18 (60.0%). Meanwhile, 20 respondents (66.7%) rated the reporting accuracy as accurate. The results showed a correlation coefficient (r) of 0.512 with a p -value of 0.004 (<0.005). These findings indicate a significant, positive, and moderate relationship between the quality of SIMRS information and reporting accuracy.

Keywords: Hospital Management Information System (SIMRS), information quality, reporting accuracy.

1. PENDAHULUAN

Pemanfaatan SIMRS (Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit) merupakan bagian yang sangat penting dan tidak bisa terpisahkan dalam kemajuan teknologi digital dibidang kesehatan untuk menciptakan mutu pelayanan yang berkualitas dan tata kelola rumah sakit di era digital saat ini. SIMRS digunakan untuk mengelola data pelayanan kesehatan, administrasi, serta menghasilkan laporan internal dan eksternal rumah sakit.

Perkembangan teknologi informasi membuat sektor kesehatan, untuk memanfaatkan sistem berbasis teknologi dalam mendukung pelaksanaan tugas dan pelayanan. Rumah sakit dituntut untuk mampu menyediakan pelayanan yang efektif, efisien, cepat, dan berkualitas, sehingga penerapan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang tidak dapat dihindari. Bentuk pemanfaatan teknologi informasi di rumah sakit adalah penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). Implementasi SIMRS bertujuan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan, mempercepat proses kerja, mengoptimalkan pengelolaan data dan informasi, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat dan akurat. SIMRS memiliki peran yang sangat penting karena dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang semakin kompleks, rumah sakit dituntut untuk mampu menyediakan informasi yang cepat, tepat, lengkap, dan mudah diakses

oleh berbagai pihak yang membutuhkan. Ketersediaan informasi yang berkualitas sangat penting karena informasi tersebut menjadi dasar dalam proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, serta evaluasi berbagai kegiatan yang berlangsung di rumah sakit. Selain mendukung pengambilan keputusan manajerial yang lebih efektif dan tepat sasaran, informasi yang akurat juga diperlukan untuk memenuhi berbagai kebutuhan pelaporan kepada pihak-pihak terkait, seperti pimpinan rumah sakit, instansi pemerintah, penyelenggara jaminan kesehatan, lembaga akreditasi, serta pemangku kepentingan lainnya (Trijayanti, R., Pangkey, D. Y., & Nugraha, S., 2026).

Pelaporan rumah sakit merupakan kegiatan penting dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan. Data pelaporan digunakan sebagai sumber informasi dalam evaluasi mutu pelayanan, penyusunan kebijakan, perencanaan program kesehatan, serta pengambilan keputusan di tingkat rumah sakit maupun pemerintah. Oleh karena itu, keakuratan pelaporan menjadi aspek yang sangat penting untuk diperhatikan. Jika Pelaporan tidak akurat dapat menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan, ketidaksesuaian data pelayanan, hingga menghambat proses evaluasi kinerja rumah sakit, *Elfrida, Maura. (2023)*

Salah satu komponen keberhasilan SIMRS adalah kualitas

informasi yang dihasilkan. Kualitas informasi meliputi akurasi, ketepatan waktu, relevansi, dan kelengkapan informasi. Informasi yang tidak berkualitas dapat menyebabkan kesalahan dalam penyusunan laporan, yang berdampak pada pengambilan keputusan manajemen dan penilaian kinerja rumah sakit.

Rumah Sakit Umum Sembiring Deli Tua telah mengimplementasikan SIMRS dalam mendukung proses pelaporan. Namun, masih ditemukan adanya ketidaksesuaian data pada beberapa laporan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kualitas informasi SIMRS terhadap keakuratan pelaporan di Rumah Sakit Umum Sembiring Deli Tua.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan desain cross sectional, yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan pada satu waktu atau periode tertentu tanpa adanya pengamatan berulang terhadap responden. Melalui desain cross sectional, peneliti dapat memperoleh gambaran mengenai kondisi variabel yang diteliti pada saat penelitian berlangsung sekaligus mengidentifikasi hubungan antara variabel-variabel tersebut. Teknik sampling yang diterapkan adalah total sampling. Pemilihan teknik total sampling karena jumlah populasi kecil sehingga seluruh populasi dijadikan responden dalam

penelitian ini sebanyak 30 responden yang terdiri atas petugas rekam medis dan petugas pendaftaran.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner. Setiap responden diminta memberikan penilaian terhadap pernyataan yang diajukan berdasarkan tingkat persetujuannya. Analisis data dilakukan, yaitu analisis univariat dan analisis bivariat, sedangkan analisis bivariat dilakukan dengan menggunakan uji korelasi Pearson untuk mengidentifikasi pengaruh kualitas informasi SIMRS terhadap keakuratan pelaporan..

3. HASIL PENELITIAN

a. Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Kualitas Informasi SIMRS

Kualitas Informasi	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	18	60
Cukup	8	26,7
Kurang	4	13,3
Total	30	100

Dari hasil tersebut diketahui bahwa dari 30 responden, sebagian besar menilai kualitas informasi berada pada kategori baik, yaitu sebanyak 18 responden (60,0%). Selanjutnya, 8 responden (26,7%) menilai kualitas informasi pada kategori cukup, dan 4 responden (13,3%) pada kategori kurang. Temuan ini menunjukkan bahwa

kualitas informasi yang dihasilkan sistem secara umum sudah baik, namun masih diperlukan peningkatan untuk memastikan kualitas informasi yang optimal dalam mendukung pelaporan.

Tabel 2. Distribusi Keakuratan Pelaporan

Keakuratan Pelaporan	F	Persentase (%)
Akurat	20	66,7
Cukup Akurat	7	23,3
Tidak Akurat	3	10,0
Total	30	100,0

Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa sebagian besar menilai keakuratan pelaporan berada pada kategori akurat, yaitu sebanyak 20 responden (66,7%). Selanjutnya, 7 responden (23,3%) menilai pelaporan cukup akurat, sedangkan 3 responden (10,0%) menilai pelaporan tidak akurat. Hasil ini menunjukkan bahwa keakuratan pelaporan secara umum sudah baik, meskipun masih terdapat pelaporan yang dinilai tidak akurat. Salah satu bentuk ketidakakuratan yang sering terjadi adalah ketidaksesuaian antara data pelayanan yang tercatat di SIMRS dengan laporan rekapitulasi bulanan, seperti perbedaan jumlah kunjungan pasien atau tindakan medis akibat keterlambatan input data. Kondisi ini dapat menyebabkan laporan yang dihasilkan tidak mencerminkan keadaan pelayanan yang sebenarnya.

b. Analisis Bivariat

Tabel 3. Hasil Uji Korelasi Pearson

Variabel	r- hitung	p- value	Keterangan
Kualitas Informasi SIMRS – Keakuratan Pelaporan	0,512	0,004	Ada hubungan signifikan

dari hasil uji korelasi Pearson, dapat diketahui bahwa $r = 0,512$ dengan $p\text{-value} = 0,004$ ($p < 0,05$). Hasil ini mengindikasikan adanya pengaruh kualitas informasi SIMRS terhadap keakuratan pelaporan. Nilai koefisien korelasi tersebut mengindikasikan bahwa hubungan yang terjadi berada pada kategori sedang dengan arah hubungan yang positif, sehingga semakin baik kualitas informasi SIMRS, maka keakuratan pelaporan juga cenderung meningkat.

4. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis univariat, sebagian besar responden menilai bahwa kualitas informasi yang dihasilkan oleh SIMRS berada dalam kategori baik. Temuan penelitian menunjukkan bahwa 18 responden (60,0%) memberikan penilaian baik terhadap kualitas informasi SIMRS. Sementara itu, 8 responden (26,7%) menilai kualitas informasi berada pada kategori cukup, dan 4 responden (13,3%) menilai kualitas informasi masih kurang. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa mayoritas pengguna telah

memberikan penilaian positif terhadap kualitas informasi yang tersedia dalam SIMRS. Meskipun demikian, masih terdapat sejumlah pengguna yang belum sepenuhnya puas, sehingga diperlukan upaya perbaikan dan pengembangan secara berkelanjutan agar informasi yang dihasilkan dapat memenuhi kebutuhan seluruh pengguna secara lebih optimal.

Pada variabel keakuratan pelaporan, hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 20 responden (66,7%) menilai pelaporan yang dihasilkan berada pada kategori akurat. Selain itu, 7 responden (23,3%) memberikan penilaian cukup akurat, sedangkan 3 responden (10,0%) menilai pelaporan masih belum akurat. Temuan ini menunjukkan bahwa SIMRS yang diterapkan di Rumah Sakit Sembiring Deli Tua telah mampu menyediakan informasi yang relatif akurat, relevan, dan tersedia tepat waktu untuk mendukung kegiatan pelaporan. Namun, peningkatan kualitas pengelolaan informasi tetap perlu dilakukan secara berkala guna memastikan proses pelaporan dapat berlangsung dengan lebih cepat, tepat, dan akurat.

Berdasarkan hasil analisis bivariat yang dilakukan dengan menggunakan uji korelasi Pearson, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa kualitas informasi yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat keakuratan pelaporan

rumah sakit. Temuan ini mengindikasikan bahwa kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem, baik dari aspek akurasi, kelengkapan, relevansi, maupun ketepatan waktu penyajian informasi, berperan penting dalam mendukung tersusunnya laporan rumah sakit yang lebih tepat dan dapat dipercaya. Arah korelasi yang positif menunjukkan bahwa semakin tinggi kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem, maka semakin baik pula tingkat ketepatan laporan yang disusun. Dengan demikian, kualitas informasi yang optimal berkontribusi terhadap peningkatan keakuratan data dan laporan.

Temuan dalam penelitian ini sejalan dengan teori kesuksesan sistem informasi yang menempatkan kualitas informasi sebagai salah satu komponen utama dalam menentukan efektivitas penerapan sistem informasi di suatu organisasi. Informasi yang akurat, lengkap, serta tersedia tepat waktu akan mempermudah pengguna dalam melaksanakan tugasnya, termasuk dalam proses penyusunan laporan. Oleh karena itu, kualitas informasi yang baik dapat mendukung terciptanya laporan yang lebih tepat, terpercaya, dan dapat dipertanggungjawabkan untuk memenuhi kebutuhan manajemen maupun pihak terkait lainnya.

5. KESIMPULAN

Hasil penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Sembiring Deli Tua Tahun 2025 menunjukkan bahwa

kualitas informasi SIMRS dinilai baik oleh sebagian besar responden. Penelitian ini juga menemukan bahwa mayoritas laporan yang dihasilkan memiliki tingkat ketepatan yang tinggi, sehingga termasuk dalam kategori pelaporan yang akurat.

Berdasarkan hasil analisis hubungan menggunakan uji Pearson, diperoleh nilai r sebesar 0,512 dengan p -value 0,004 ($p < 0,05$), yang artinya terdapat pengaruh kualitas informasi SIMRS terhadap keakuratan pelaporan. Arah korelasi yang positif menunjukkan bahwa semakin tinggi kualitas informasi yang tersedia dalam SIMRS, maka semakin baik pula tingkat keakuratan pelaporan yang dihasilkan. Temuan ini mengindikasikan bahwa kualitas informasi merupakan salah satu faktor yang mendukung terciptanya pelaporan yang akurat di Rumah Sakit Sembiring Deli Tua.

6. DAFTAR PUSTAKA

- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2003). The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update. *Journal of Management Information Systems*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Peraturan Menteri Kesehatan tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan. (2024). *SIRS Kemkes*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Tersedia di: <https://sirs.kemkes.go.id/>.
- Trijayanti, R., Pangkey, D. Y., & Nugraha, S. (2026). Analisis Peran Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Terhadap Kinerja Dan Mutu Pelayanan Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Aulia Jakarta. *Jurnal Lintas Keperawatan*, 7(1), 530–539. Retrieved from <https://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/LIK/article/view/14792>